

**ETNOBOTANI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) BAGI
MASYARAKAT DESA TELUK KECAMATAN LAIS KABUPATEN
MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh :

ALPIN PRATAMA



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMANG

PALEMBANG

2022

**ETNOBOTANI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) BAGI
MASYARAKAT DESA TELUK KECAMATAN LAIS KABUPATEN
MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**ETNOBOTANI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) BAGI
MASYARAKAT DESA TELUK KECAMATAN LAIS KABUPATEN
MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

Alpin Pratama

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**ETNOBOTANI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) BAGI
MASYARAKAT DESA TELUK KECAMATAN LAIS KABUPATEN
MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

Alpin Pratama

452016017

telah dipertahankan pada ujian 22 April 2022

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc



Delfy Lensari, S.Hut., M.Si

Palembang, 10 Mei 2022

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

Motto :

“jika ibu delfy bisa, mengapa saya tidak ?”

“Seberat-beratnya pekerjaan akan terasa ringan apabila di kerjakan”

“Semakin saya banyak membaca semakin saya tahu bahwa saya tidak banyak ilmu”

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman." (QS. Ali Imran: 139).

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Ayahanda Darwis dan ibunda Mardia
atas semua jerih payah dan doanya
untukku dalam proses menyelesaikan
studi ini*

*Kepada saudariku Tiwi Septiani dan
saudaraku M. Javier Nadhif yang selalu
berdoa serta memberikan semangat
sehingga terwujud skripsi ini*

*Keluarga besar GEMA PERSADA^{Lh} yang
telah banyak memeberikan pengetahuan
berbagai hal*

Almamaterku tercinta

RINGKASAN

ALPIN PRATAMA. Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) Bagi Masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **DELFY LENSARI**).

Latar belakang penelitian ini merupakan pengetahuan masyarakat yang diperoleh secara turun temurun mengenai metode pengobatan menggunakan tanaman obat salah satunya Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle). Selain itu tingginya kebutuhan akan Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) masyarakat desa teluk melalui program pemerintah membudidayakan Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle). Tujuan dalam penelitian ini adalah guna mengetahui mekanisme budidaya tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle), manfaat Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) bagi masyarakat desa Teluk serta bertujuan untuk mengetahui nilai Indeks Nilai penting kebudayaan (*Index of Cultural Significance/ICS*). Menggunakan dua jenis metode yaitu metode kualitatif dengan pendekatan etnografi dan metode kuantitatif guna menganalisa data responden berupa angka. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode ICS *Index of cultural significance* (Nilai Penting Budaya) didapatkan hasil nilai kualitas sebesar 478 dengan rata-rata 7,97 dari total data 60 Responden. Sedangkan nilai intensitas didapatkan hasil 160 dengan rata-rata 2,67, adapun perhitungan nilai eksklusivitas berdasarkan penjumlahan data yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil sebesar 65,5 dengan nilai rata-rata 1,09 adapun hasil dari perhitungan akhir ICS didapatkan angka 1403 dengan rata-rata nilai 23,38. Adapun manfaat tanaman (*Index of Cultural Significance/ICS*) bagi masyarakat mayoritas masyarakat menggunakan sebagai media pengobatan alami dan menjadikan produk olahan aroma terapi.

SUMMARY

ALPIN PRATAMA. Ethnobotany of Fragrant Lemongrass (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) for the Teluk Village Community, Lais District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province (Supervised by **ASVIC HELIDA** and **DELPHY LENSARI**).

The background of this research is community knowledge that has been passed down from generation to generation regarding treatment methods using medicinal plants, one of which is Lemongrass (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle). In addition, there is a high need for Fragrant Lemongrass (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) for the bay village community through a government program to cultivate Fragrant Lemongrass (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle). The purpose of this research is to know the mechanism of cultivation of fragrant lemongrass (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle), the benefits of fragrant lemongrass (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) for the Teluk village community and to determine the value of the Culturally Important Value Index (*Index of Cultural Values*). *Cultural Significance/ICS*). The research method uses two types of methods, namely qualitative methods with an ethnographic approach and quantitative methods to analyze respondent data in the form of numbers. Based on the results of calculations using the ICS Index of cultural significance method, it was obtained that the quality value was 478 with an average of 7.97 of the total data of 60 respondents. While the intensity value obtained results of 160 with an average of 2.67, while the calculation of the exclusivity value based on the sum of the data carried out by the researchers got the result of 65.5 with an average value of 1.09 while the results of the final ICS calculation obtained the number 1403 with an average of - the average value is 23.38. As for the benefits of plants (*Index of Cultural Significance/ICS*) for the community, the majority of people use them as a medium for natural treatment and make processed aromatherapy products.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alpin Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk, 09 Februari 1998
NIM : 452016017
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 April 2022



(Alpin Pratama)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) Bagi Masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Ibu Ir. Rosmiah, M. Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si selaku Kepala program studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc sebagai pembimbing utama dan Ibu Delfy Lensari, S.Hut., M.Si pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Sasua Hustati Syachroni, SP.,M.Si sebagai penguji utama dan Ibu Dr. Yetty Hastiana, M.Si selaku penguji pendamping
6. Teman-teman seperjuangan

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 14 April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ALPIN PRATAMA dilahirkan di Desa Teluk Kecamatan Lais pada tanggal 09 Februari 1998, merupakan putra sulung dari pasangan Bapak Darwis dan Ibu Mardia. Penulis merupakan putra asli asal desa Teluk Kecamatan Lais Musi Banyuasin. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD Negeri 01 Lais, dan pada tahun 2012 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertamanya di SMP Negeri 3 Lais, dilanjutkan dengan menempuh pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin yang diselesaikan pada tahun 2015.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Kehutanan. Pada bulan Februari 2019 Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Purwosari Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Pada Bulan November 2021 Peneliti melaksanakan Ujian seminar Proposal dan melanjutkan penelitian pada bulan Februari 2022 yang dilaksanakan di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Dengan penuh perjuangan dan doa dari orang-orang terkasih tepat pada tanggal 28 Maret 2022 peneliti berhasil menyelesaikan seminar hasil yang dilaksanakan di gedung Universitas Muhammadiyah Palembang,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Etnobotani	5
2.1.1 Metode Analisis Etnobotani	7
2.2 Kajian Ekologi Tanaman Serai Wangi (<i>Cymbopogon</i> <i>Nardus</i> (L.).....	9
2.2.1 Minyak Serai Wangi (<i>Citronella Oil</i>).....	13
2.3 Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	15
2.4 Kerangka Pikir	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Tempat Dan Waktu	19
3.2 Alat Dan Bahan.....	19
3.2.1 Alat	19
3.2.2 Bahan	20
3.3 Metode Penelitian	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Metode Pemilihan Responden	21
3.6 Analisis Data.....	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1 Letak Geografis.....	25
4.1.2 Batas Wilayah	25
4.1.3 Keadaan Ekonomi, Sosial dan Budaya	26
4.1.4 Pekerjaan Masyarakat Desa Teluk.....	26

4.1.5 Jenis Tanah	27
4.1.6 Aksesibilitas	27
4.2 Identitas Responden	28
4.2.1 Jenis Kelamin	28
4.2.2 Kelompok Usia	29
4.2.3 Jenis Pekerjaan	29
4.3 Budidaya Tanaman Serai Wangi (<i>Cymbopogon Nardus</i> (L.).....)	30
4.4 Analisis Nilai Penting Budaya <i>Index Of Cultural Significance</i> (ICS).....	32
4.5 Pemanfaatan Tanaman Serai Wangi(<i>Cymbopogon Nardus</i> (L.) Rendle).....	34
 BAB V. PENUTUP	 41
5.1 Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
 DAFTAR PUSTAKA	 42
 LAMPIRAN.....	 46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbedaan Karakter Kualitatif (Produksi dan Mutu) Tiga Varietas Unggul Serai Wangi.....	13
2. Kelompok Komoditi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	17
3. Pemilihan Responden Penelitian Di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.	24
4. Pemilihan Responden Penelitian Di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.	25
5. Tabulasi data pekerjaan warga Desa Teluk kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.	27
6. Tabulasi data jumlah responden berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.	28
7. Tabulasi data jumlah responden berdasarkan Usia di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin	29
8. Tabulasi data jumlah responden berdasarkan pekerjaan di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin	30
9. Luas lahan pertanian tanaman serai wangi (<i>Cymbopogon nardus</i>) (L.) Rendle) yang ada di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.	34
10. Nilai Kegunaan (<i>q</i>), Nilai eksklusivitas (<i>e</i>) dan Nilai Intensitas (<i>i</i>) Etnobotani tanaman serai wangi (<i>Cymbopogon nardus</i>) (L.) Rendle) yang ada di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Bnyuasin.....	35
11. Analisis Nilai ICS (<i>Index of Cultural Significance</i>) Etnobotani tanaman serai wangi (<i>Cymbopogon nardus</i>) (L.) Rendle) yang ada di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tanaman Serai Wangi (<i>Cymbopogon nardus</i> (L.).....	10
2. Kerangka pikir penelitian.....	18
3. Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.....	19
4. Bagan proses Budidaya Tanaman Serai Wangi (<i>Cymbopogon nardus</i> (L.).....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil Perhitungan Analisis Nilai ICS (<i>Index of Cultural Significance</i>) Etnobotani tanaman serai wangi (<i>Cymbopogon nardus</i>) (L. Rendle) yang ada di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin	47
2. Dokumentasi pada saat proses penelitian berlangsung Di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2022.....	58

BAB I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Etnobotani menggambarkan dan menjelaskan kaitan antara budaya dan kegunaan tumbuhan, bagaimana tumbuhan digunakan, dirawat dan dinilai memberikan manfaat untuk manusia, contohnya sebagai makanan, obat, kosmetik, pewarna makanan dan pakaian, kegunaan dalam upacara dan dalam kehidupan masyarakat (Syafitri et.al, 2014). Etnobotani mencakup beberapa bidang studi yang berhubungan dengan keanekaragaman jenis tumbuhan, pola masyarakat dalam mengklasifikasikan dan konsumsinya, penggunaan serta pengelolaan jenis tumbuhan tersebut. Etnobotani merupakan aspek timbal balik antara kelompok masyarakat/etnis dengan keanekaragaman spesies tumbuhan dan lingkungannya (Purwanto, 2000). Tumbuhan etnobotani yang dimanfaatkan masyarakat dalam keperluan hidup sehari-hari salah satu contohnya adalah Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L). Rendle.).

Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L). Rendle.) merupakan salah satu tanaman penghasil atsiri yang cukup penting di Indonesia. teknik budidaya merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan usaha tani, disamping faktor lingkungan juga skala usaha tani ikut menentukan kelanjutan usaha budidainya (Daswir dan Kusuma, 2006). Pengembangan Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) dan pengolahannya sebagai minyak atsiri dinilai tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pertanian, namun juga turut meningkatkan perekonomian masyarakat. Minyak atsiri serai wangi sebagai hasil produksi dari Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) berguna sebagai bahan baku untuk membuat shampo, pasta gigi, losion, pestisida nabati, pewangi sabun, bahan bioaditif bahan bakar minyak (Kardinan, 2004 dan Saputra, 2008). Minyak atsiri serai wangi juga dapat digunakan untuk penyakit infeksi dan demam serta dapat mengatasi masalah sistem pencernaan dan membantu regenerasi jaringan penghubung (Agusta, 2002). Menurut Baser dan Buckbauer

(2010), manfaat serai wangi dapat dikelompokkan sebagai bahan aroma terapi, pewangi ruangan, pelancar pernapasan, minyak pijat/urut, obat nyamuk, produk kecantikan, papepas stres, parfum, obat tradisional dan kesehatan serta bioaditif bahan bakar yang dimanfaatkan sebagian kecil kelompok masyarakat di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin..

Salah satu kelompok yang membudidayakan Tanaman Serai Wangi adalah masyarakat Desa Teluk yang terletak dalam wilayah Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin terletak dipinggiran kawasan aliran sungai Batanghari memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat desa tersebut. Mengingat letak geografisnya, kawasan Desa Teluk memiliki banyak tanaman obat yang dapat tumbuh di sekitar Desa tersebut, seperti : tanaman pohon sungkai, tanaman kumis kucing, jahe, kunyit dan tanaman lainnya yang biasa masyarakat manfaatkan sebagai tanaman kesehatan. Meskipun belum ditemukan catatan valid mengenai jenis tumbuhan dan manfaat tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat dalam media pengobatan namun dalam implementasi kehidupan sehari-hari masyarakat sangat berkaitan erat dengan tumbuhan yang ada di sekitar Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Jika di lihat di lapangan tumbuhan yang sering dimanfaatkan dalam media pengobatan adalah Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) mengingat banyak masyarakat yang membudidayakan tanaman obat tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih luas lagi mengenai “Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) Bagi Masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai faktor utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) dalam konteks Etnobotani bagi masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan ?

2. Bagaimana budidaya Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) (L.) Rendle) yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan ?
3. Berapa nilai penting kebudayaan (*Index of Cultural Significance/ICS*) Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) pada masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis cara dalam pemanfaatan Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*(L.) Rendle) dalam konteks etnobotani bagi masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Mengetahui dan menganalisis budidaya Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*(L.) Rendle) di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
3. Mengetahui jumlah nilai penting kebudayaan (*Index of Cultural Significance/ICS*) Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) pada masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat teoritis/akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka pembudidayaan Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*(L.) Rendle) di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan tentang pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) dalam konteks etnobotani pada masyarakat Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih bijaksana dalam memanfaatkan sumberdaya alam sehingga memberikan kontribusi budidaya Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat menjadi lebih sejahtera dan lebih paham mengenai manfaat apa saja yang diperoleh dengan adanya pengolahan Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle).

c. Bagi Stakeholder

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi semua stakeholder dengan pengembangan serta pemanfaatan serai wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) sebagai salah satu produk tanaman etnobotani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. 2000. Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia. Penerbit ITB Bandung. Bandung.
- Ardio, A. 2020. Studi Analisa Sistem Produksi Usahatani Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Redle) Di Kelurahan Batu Urip Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Arifin, Z. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arswendiyumna, R., Burhan., R.Y.P., Zetra, Y.2006. Minyak Atsiri dari Daun dan Batang Tanaman Spesies Genus *Cymbopogon*, Famili *Gramineae* Sebagai Insektisida Alami dan Antibakteri. Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Arum, G.P., Fitria., Amin, R., dan Andin, I. 2012. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Keseneng Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Unnes Journal Life Science*. 1:(2).
- Baser, K. H. C., and Buchbauer, G. 2010. Handbook Of Essential Oils: Science, Technology And Applications. Boca Raton, London, New York: CRC Press.
- Carlson, T. J., and Maffi, L. 2004. *Ethnobotany and Conservation Of Biocultural Diversity*. New York Botanical Garden.
- Choudhary, K., Singh, M., and Pillat, U.2008. Ethnobotanical survey of Rajasthan – an update. *J. Botany American-Eurasian*. 1:(2). 38-45.
- Daswir dan I. Kusuma. 2006. Pengembangan Tanaman Serai Wangi di Sawahlunto Sumatera Barat. *Bulletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*. 18(1) : 12-22.
- Departemen Kehutanan (DEPHUT). 2007. Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 Tahun 2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu. <http://www.dephut.go.id> Diakses 5 Maret 2016.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. 1999. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Dephutbun RI. Jakarta.

- Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia. 2014. Statistik Perkebunan Indonesia Tanaman Semusim Akar Wangi, Jarak Kepyar dan Tanaman Penghasil Serat. Penerbit Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia, Jakarta.
- Emmyzar dan Muhammad, H. 2002. Budidaya Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L). Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 22 p. Hobir. 2002. Seraiwangi unggulan Balitro. Majalah.
- Ginting, S. 2004. Pengaruh Lama Penyulingan Terhadap Rendemen Dan Mutu Minyak Atsiri Daun Sereh Wangi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Gunarti, N.S., dan Eva Nurlina. 2019. Studi Etnobotani dan Etnofarmakologi Tumbuhan Obat Di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat. Program Studi Farmasi, Fakultas Teknologi Dan Ilmu Komputer. Universitas Buana Perjuangan Karawang. Jawa Barat.
- Hakim, L. 2014. Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah :Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata. Penerbit Selaras. Malang.
- Helida, A., Ervival AM. Zuhud., Hardjanto., Yohanes Purwanto., and Agus Hikmat. 2015. *Index of Cultural Significance as a Potential Tool for Conservation of Plants Diversity by Communities in The Kerinci Seblat National Park*. JMHT Vol. 21, (3): 192-201, December 2015. EISSN: 2089-2063 link DOI : 10.7226/jtfm.21.3.192.
- Iskarlia, G.R., Linda Rahmawati dan Uswatun Chasanah. 2014. Fungisida Nabati Dari Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur Pada Batang Karet *Hevea brasillensis* Muell.). Jurnal Polha Sains. 3 (01).
- Kardinan, A. 2004. Pestisida nabati ramuan dan aplikasi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ketaren, S. 1985. Pengantar Teknologi Minyak Atsiri, Balai Pustaka, Jakarta, 21, 45-47, 142-143.
- Moko, H. 2008. Menggalakan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Produk Unggulan. Informasi Teknis Vol. 6 No. 2, September 2008 Balai Besar Penelitian Bioteknologi Dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Jakarta.
- Mulyadi, R. M. 2009. Minyak Atsiri Indonesia, Dewan Atsiri Indonesia dan IPB. <http://minyakatsiriindonesia.wordpress.com/> (diakses 08 Januari 2022).

- Purwanto Y. 2000. Peran dan Peluang Etnobotani Masa kini di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat IPB. Bogor.
- Purwanto, Y., E.B Waluyo dan J.J Afriastini. 2009. Analisis Nilai Kepentingan Budaya Hasil Hutan Bukan Kayu (NTFPs) untuk Evaluasi Potensi dan Kemungkinan Pengembangannya. *dalam*: Y Purwanto, EB Waluyo dan A Wahyudi (Eds). Evaluasi Hasil Hutan Bukan Kayu Setelah Pembalakan (Kawasan Konservasi PT Wira Karya Sakti Jambi), 123–149. LIPI, Bogor.
- Rahayu, M., Y Purwanto dan Siti Susiarti. 2012. Nilai Kepentingan Budaya Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berguna Di Hutan Dataran Rendah Bodogol, Sukabumi, Jawa Barat. Laboratorium Etnobotani, Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi–LIPI Berita Biologi 11(3) - Desember 2012. Diakses 12 Januari 2022.
- Rusli, M.S. 2010. Sukses Memproduksi Minyak Atsiri. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Saputra, E.A. 2008. Manfaat serai wangi. <http://artikel-alternatif.blogspot.com/2008/01/manfaat-serai-wangi.html>. Diakses 6 Januari 2022.
- Sastrohamidjojo, H. 2004. Kimia Minyak Atsiri. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sefriyanti., Afghani, J., dan Andi, H.A. 2020. Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Jurnal Kimia Khatulistiwa. 8(4).
- Segawa, P. 2007. *Effects of Herbicide on the Invasive grass, Cymbopogon nardus (Franch) Stapf (Tussocky Guinea grass) and Responses of Native Plants in Kikatsi Subcountry, Kiruhura District, Western Uganda*. Laporan Penelitian. Kampala : Faculty of Botani Herbarium Makerere University.
- Sholichah, L., dan Dinar Alfidhdhoh. 2020. Etnobotani Tumbuhan Liar sebagai Sumber Pangan di Dusun Mendiro Kecamatan Wonosalam Jombang. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) Januari 2020. 25(1): 111–117. ISSN 0853-4217. E-ISSN 2443-3462.
- Soebardjo, B. 2010. Ketahanan Pangan dan Energi, Makalah Seminar Nasional Teknik Kimia. Surabaya.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

- Sumadiwangsa, S. 1998. Karakteristik Hasil Hutan Bukan Kayu. *Duta Rimba* 212 (23): 44-48.
- _____ dan F. Mas'ud. 1999. Prospek Pengelolaan Hutan Melalui Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu. Bogor. (*unpublish*).
- _____ dan Setyawan. 2001. Masalah HHBK di Propinsi Jambi. Laporan Perjalanan Dinas. Pusat Litbang Hasil Hutan. Bogor. (*unpublish*).
- Suroso. 2018. Budidaya Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L. Randle). Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Yogyakarta. 9 hal.
- Suryadarma. 2008. Etnobotani. Diklat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA : Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Soekarman, R. 1992. Status Pengetahuan Etnobotani Di Indonesia. Makalah dalam Seminar Dan Lokakarya Nasional Dan Etnobotani 19-20 Februari 1992. Bogor.
- Syafitri FR, Sitawati, Lilik S. 2014. Kajian Etnobotani Masyarakat Desa Berdasarkan Kebutuhan Hidup. *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (2): 172-179.
- Turner, N. J. 1988. *The Importance Of A Rose: Evaluating The Cultural Significance Of Plants In Thompson And Lillooet Interior Salish*. *Journal of American Anthropologist* 90. 272-290.
- Wardhani, A.P. 2018. Mengenal Potensi Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Sebagai Pestisida Nabati Di Bidang Pertanian. BBPP Binuang.
- Walujo, E.B. 2009. Etnobotani: Memfasilitasi Penghayatan, Pemutakiran Pengetahuan dan Kearifan Lokal dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Pengetahuan. Prosiding Seminar Etnobotani IV. Cibinong Science Center-LIPI.
- Wickens, G. E. 2001. *Economic Botany : Principles and Practices*. Dordrecht : Kluwer Academic Publishers. 535 p.
- Wijayakusuma, H. M. H. 2000. Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia: Rempah, Rimpang dan Umbi. *Milenia Popular*. Jakarta.